

PENGARUH FEE BASED INCOME TERHADAP KESEJAHTERAAN KARYAWAN PADA BRI SYARIAH BANJARMASIN CABANG AHMAD YANI

Ratna Melia Puspita*, Iman Setya Budi 1127048201¹, Agus Purnomo 1124088504¹

¹Prodi Ekonomi Syariah,60202,Studi Islam,UNISKA,16510017

Prodi Ekonomi Syari'ah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB
Banjarmasin, 1127048201

Prodi Ekonomi Syari'ah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB
Banjarmasin, 1124088504

*E-mail: ratnaps007@gmail.com, Telepon: 0858-4932-2673

ABSTRAK

BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin memang sudah melakukan peningkatan pelayanan khususnya dalam hal yang berhubungan dengan *Fee based income* kepada nasabah dengan harapan mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar sehingga mampu memberikan bonus atau tambahan penghasilan kepada karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap kesejahteraan karyawan pada BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin serta mengetahui penerapan *fee based income* pada BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani sebanyak 124 orang pada tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu sebanyak 55 orang karyawan yang bekerja lebih dari 5 tahun pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani Tahun 2020. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan uji analisis regresi dengan bantuan komputer dan program SPSS Versi 18 yang disajikan dalam bentuk narasi deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee based income* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani. Penerapan *fee based income* pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani masih belum optimal dimana sebagian karyawan belum mampu menarik minat nasabah untuk meningkatkan transaksi serta promosi yang diberikan oleh pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani kurang menarik dan masih kalah saing dengan Bank syariah lain. Kata kunci: *Fee based income*, Kesejahteraan, BRI Syariah, Bonus, Karyawan

ABSTRACT

BRI Syariah Ahmad Yani Branch in Banjarmasin has indeed improved services, especially in matters relating to Fee-based income to customers in the hope of getting far greater benefits so as to be able to provide bonuses or additional income to employees. This study aims to determine the effect of fee-based income on employee welfare at BRI Syariah Ahmad Yani Branch in Banjarmasin and determine the application of fee-based income at BRI Syariah Ahmad Yani Branch in Banjarmasin. This research uses quantitative research. The population in this study were all employees of BRI Syariah Banjarmasin Ahmad Yani Branch as many as 124 people in 2020. The sampling technique in this study used purposive sampling as many as 55 employees who worked more than 5 years at BRI Syariah Banjarmasin Ahmad Yani Branch in 2020. Data collection using a questionnaire that was analyzed using a regression analysis test with the help of computers and SPSS

Version 18 program presented in the form of narrative description. The results showed that fee-based income had a significant effect on employee welfare at BRI Syariah Banjarmasin Ahmad Yani Branch. The implementation of fee-based income in BRI Syariah Banjarmasin Ahmad Yani Branch is still not optimal where some employees have not been able to attract customers to increase transactions and promotions provided by BRI Syariah Banjarmasin Ahmad Yani Branch are less attractive and still less competitive with other Islamic banks.

Kata kunci: *Fee Based Income*, Well-being, BRI Syariah, Bonuses, Employees.

PENDAHULUAN

BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin merupakan salah satu Bank Syariah terkemuka di Banjarmasin dan menjadi Bank Syariah nomor satu yang paling banyak dipilih masyarakat kota Banjarmasin baik untuk melakukan simpan pinjam atau transaksi lainnya. BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin juga merupakan salah satu Bank Syariah yang memberikan *Fee based income* kepada para nasabah. Selain itu, guna meningkatkan kesejahteraan karyawannya BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin memberikan target kepada karyawan untuk menarik minat para nasabah meningkatkan transaksi seperti setor tunai, penarikan, transfer, pembayaran dan fasilitas lainnya dimana nantinya keuntungan yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan yang telah diberlakukan

Pada tahun 2018, pencapaian *fee based income* sebesar Rp. 99.876.000.000.000 dan *Return On Assets (ROA)* sebesar 0,08% sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi pencapaian *fee based income* sebesar Rp. 78.899.000.000.000 dan *Return On Assets (ROA)* sebesar 0,06%. Hal ini dapat berpengaruh pada penurunan profitabilitas pada Bank BRI Syariah yang berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk memberikan kesejahteraan karyawannya.

BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin memang sudah melakukan peningkatan pelayanan khususnya dalam hal yang berhubungan dengan *Fee based income* kepada nasabah dengan harapan mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar sehingga mampu memberikan bonus atau tambahan penghasilan kepada karyawan.

Pencapaian *fee based income* dan *Return On Assets (ROA)* pada BRI Syariah Cabang

Ahmad Yani di Banjarmasin pada periode 2015 sampai dengan 2019 secara keseluruhan mengalami penurunan. Pada tahun 2018, pencapaian *fee based income* sebesar Rp. 99.876.000.000.000 dan Return On Assets (ROA) sebesar 0,08% sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi pencapaian *fee based income* sebesar Rp. 78.899.000.000.000 dan Return On Assets(ROA) sebesar 0,06%. Hal ini dapat berpengaruh pada penurunan profitabilitas pada Bank BRI Syariah yang berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk memberikan kesejahteraan karyawannya.

Komitmen yang dimiliki karyawan BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin tentunya sangat beragam, yaitu terdapat karyawan yang memang benar-benar berkomitmen untuk ikut memajukan BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin namun ada juga karyawan yang tidak memiliki komitmen untuk BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin.

Jika karyawan yang tidak memiliki komitmen untuk meningkatkan *Fee based income* bagi BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin maka mereka tidak akan meningkatkan kinerja mereka, sehingga pekerjaan yang diberikan untuk mereka tidak bisa tercapai. Dan karyawan yang tidak bisa mencapai pekerjaan akan diberikan tiga kali peringatan jika tetap tidak ada peningkatan maka bonus kerja tidak diberikan dan bahkan karyawan akan diberhentikan.

ALAT DAN METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap kesejahteraan karyawan pada BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin serta mengetahui penerapan *fee based income* pada BRI Syariah Cabang Ahmad Yani di Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani sebanyak 124 orang pada tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu sebanyak 55 orang karyawan yang bekerja lebih

dari 5 tahun pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani Tahun 2020. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan uji analisis regresi dengan bantuan komputer dan program SPSS Versi 18 yang disajikan dalam bentuk narasi deskripsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik berdasarkan Umur

Berdasarkan karakteristik umur, dari 55 orang responden diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1
Karakteristik berdasarkan Umur

No.	Umur (Tahun)	f	%
1	21-30	9	16%
2	31-40	31	56%
3	41-50	15	27%
Total		55	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 9 orang (16%) berusia 21-30 tahun, sebanyak 31 orang (56%) berusia 31-40 tahun dan sebanyak 15 orang (27%) berusia 41-50 tahun.

b. Karakteristik berdasarkan Lama Kerja

Berdasarkan karakteristik lama kerja, dari 55 orang responden diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik berdasarkan Umur

No.	Lama Kerja	f	%
1	5-10 tahun	17	31%
2	11-15 tahun	25	45%
3	>15 tahun	13	24%
Total		55	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 17 orang (31%) bekerja 5-10 tahun,

sebanyak 25 orang (45%) bekerja 11-15 tahun dan sebanyak 13 orang (24%) bekerja >15 tahun tahun.

c. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, dari 55 orang responden diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3
Karakteristik berdasarkan Umur

No.	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	24	44%
2	Perempuan	31	56%
Total		55	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang (44%) laki-laki, sebanyak 31 orang (56%) perempuan.

2. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

a. *Fee Based Income*

Hasil tanggapan responden mengenai *Fee based income* pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Fee Based Income
pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani

No. P	STS		TS		KS		S		SS		Total	Mean
	f	fx1	f	fx2	f	fx3	f	fx4	f	fx5		
P1	9	9	1	2	4	12	17	68	24	120	211	3,83
P2	8	8	6	12	27	81	0	0	14	70	171	3,10
P3	10	10	3	6	17	51	11	44	14	70	181	3,29
P4	7	7	1	2	27	81	2	8	18	90	188	3,41
P5	17	17	10	20	0	0	5	20	23	115	172	3,12
P6	19	19	13	26	0	0	1	4	22	110	159	2,89
P7	20	20	11	22	0	0	12	48	12	60	150	2,72
P8	16	16	1	2	4	12	16	64	18	90	184	3,34
P9	16	16	1	2	21	63	0	0	17	85	166	3,01
P10	15	15	3	6	17	51	11	44	9	45	161	2,92
P11	11	11	1	2	27	81	2	8	14	70	172	3,12
P12	32	32	10	20	0	0	5	20	8	40	112	2,03
P13	18	18	13	26	0	0	1	4	23	115	163	2,96

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,83 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu memberitahukan kepada nasabah bahwa Bank BRI bisa melakukan transfer antar rekening atau Bank lain cukup melalui ATM atau Mobile Banking tanpa perlu pergi ke Bank”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,10 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu menawarkan dan menjelaskan sistem inkaso dimana nasabah bisa melakukan tagihan dari luar negeri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,29 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu menawarkan kepada nasabah untuk menyimpan barang berharga dan uang di *safe deposito box*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,41 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu menjelaskan masalah kliring dimana sistem pembayar dengan jangka transaksi tertentu”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,12 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu menawarkan Letter of credit kepada nasabah dalam rangka mempermudah dan memperlancar transaksi jual beli barang terutama yang berkaitan dengan transaksi internasional”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,89 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu menawarkan credit card kepada nasabah agar memudahkan nasabah untuk memudahkan nasabah melakukan pembayaran saat tidak mempunyai uang dan saldo rekening yang cukup”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,72 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu menjelaskan bahwa Bank BRI menerima Dana Pembayaran Rekening Titipan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata

responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,34 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya selalu menjelaskan bahwa simpanan dibawah 2 milyar ditanggung oleh LPS". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,01 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya selalu menjelaskan bahwa Bank menerima jual beli Valuta asing". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,92 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya selalu menjelaskan kepada nasabah bahwa Bank BRI sebagai PT. Bank Tbk. Menyediakan jasa penjualan Commercial Paper atau saham bank BRI". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,12 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya selalu menawarkan kemudahan transaksi nasabah melalui E-channel mobile banking dan internet banking". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,03 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya selalu menjelaskan bahwa Bank selaku berupaya menyediakan jasa termudah bagi nasabah melalui Volume transaksi ATM".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan kurang setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,96 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya selalu menjelaskan bahwa nasabah bisa melakukan transaksi kartu kredit, debit, dan pre paid".

b. Kesejahteraan Karyawan

Hasil tanggapan responden mengenai Kesejahteraan Karyawan pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Kesejahteraan Karyawan

pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani

No. P	STS		TS		KS		S		SS		Total	Mean
	f	fx1	f	fx2	f	fx3	f	fx4	f	fx5		
P1	9	9	1	2	4	12	17	68	24	120	211	3,83
P2	9	9	6	12	28	84	0	0	12	60	165	3
P3	13	13	3	6	19	57	11	44	9	45	165	3
P4	7	7	5	10	31	93	2	8	10	50	168	3,05
P5	32	32	3	6	10	30	5	20	5	25	113	2,05
P6	33	33	3	6	13	39	1	4	5	25	107	1,94
P7	28	28	11	22	0	0	12	48	4	20	118	2,14
P8	22	22	6	12	11	33	14	56	2	10	133	2,41
P9	22	22	14	28	11	33	4	16	4	20	119	2,16
P10	24	24	11	22	2	6	7	28	11	55	135	2,45
P11	32	32	11	22	2	6	6	24	4	20	104	1,89

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,83 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya mampu membeli rumah sendiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan nilai mean skor sebesar 3 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya tidak pernah kekurangan bahan pangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan nilai mean skor sebesar 3 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu mampu berpenampilan menarik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan setuju dengan nilai mean skor sebesar 3,05 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya selalu sehat dan mampu memenuhi kebutuhan kesehatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,05 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya dapat tinggal di lingkungan yang baik, aman dan sehat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju dengan nilai mean skor sebesar 1,94 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya mampu menempuh jenjang pendidikan formal yang tinggi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,14 mengenai pernyataan “Sebagai karyawan Bank, saya diberikan pendidikan informal seperti pelatihan, seminar terbuka, studi tour dan lain

sebagainya oleh Bank BRI". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,41 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya lebih agamis dan lebih mementingkan Tuhan daripada dunia". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,16 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya memiliki moral yang jauh lebih baik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju dengan nilai mean skor sebesar 2,45 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya lebih mengetahui etika dalam lingkungan sosial". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden menyatakan tidak setuju dengan nilai mean skor sebesar 1,89 mengenai pernyataan "Sebagai karyawan Bank, saya mampu menyesuaikan diri dalam segala situasi dan kondisi".

c. Kinerja

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar responden yang menyatakan karyawan kurang mampu menghasilkan kinerja yang berkualitas, hal ini disebabkan karyawan melayani nasabah terlalu cepat mengingat customer service yang bertugas melayani hanya dibuka satu counter, sedangkan jumlah antrian nasabah yang datang lebih dari 25 orang sehari.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa karyawan mampu berkomunikasi dengan baik kepada nasabah. Nasabah menuturkan penyampaian informasi misalkan seperti promosi yang dilakukan Bank, jenis pelayanan yang diberikan atau mengenai hal-hal pentingnya yang diberikan Bank tidak dijelaskan dengan baik dan nasabah kurang dapat memahami sehingga sering terjadi miss komunikasi antara karyawan dengan karyawan.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa karyawan bekerja dengan lambat dalam melayani yang mengakibatkan hasil pelayanan yang diharapkan kurang maksimal.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa karyawan kurang memiliki kemampuan

sesuai dengan bidang yang dimiliki, kerna sebagian karyawan bukan lulusan dari sarjana ekonomi atau perbankan, masih banyak karyawan bank lulusan SMA/SMK.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa karyawan kurang memiliki inisiatif sendiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Nasabah menuturkan apabila mengalami masalah atau kendala, karyawan menunggu arahan pimpinan sebelum melakukan tindakan yang mengakibatkan nasabah menunggu terlalu lama.

3. Hasil Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Berdasarkan Hasil Uji instrument penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas untuk Pengaruh *Fee based income* terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Nilai Kolerasi Pearson	Sig	Keterangan	Kesimpulan
1	<i>Fee based income</i>	0,524	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
2		0,600	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
3		0,821	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
4		0,718	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
5		0,838	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
6		0,905	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
7		0,867	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
8		0,789	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
9		0,828	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
10		0,787	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
11		0,619	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
12		0,622	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
13		0,861	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
1	Kesejahteraan Karyawan	0,581	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
2		0,528	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid

3		0,709	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
4		0,453	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
5		0,695	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
6		0,632	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
7		0,767	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
8		0,518	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
9		0,667	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
10		0,608	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid
11		0,463	0,000	$r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif,	Valid

Berdasarkan tabel diatas. dari uji validitas yang dilakukan terhadap semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner, menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 7
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Ket	Kesimpulan
1	<i>Fee based income</i>	0,938	$r_{hasil} > 0,600$ Positif,	Reliable
2	Kesejahteraan Karyawan	0,826	$r_{hasil} > 0,600$ Positif,	Reliable

Uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Alpha Cronbach* (α), jika nilai *Alpha Cronbach* (α) lebih besar daripada 0,60 maka data penelitian dianggap cukup baik dan reliable untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data guna menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan tabel diatas. dari uji reabilitas yang dilakukan terhadap semua pernyataan yang digunakan dalam, menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* (α) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diandalkan

(reliabel) untuk analisis lebih lanjut.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 8
Hasil Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X	Y
N	55	55
Normal Parameters ^{a,b} Mean	40,85	28,42
Std. Deviation	15,084	9,295
Most Extreme Absolute Differences	,120	,141
Positive	,108	,110
Negative	-,120	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z	,891	1,045
Asymp. Sig. (2-tailed)	405	225

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 8 dapat dilihat bahwa, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel 0,405 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10, terjadi Multikolinieritas sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas. Adapun hasil uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinieritas

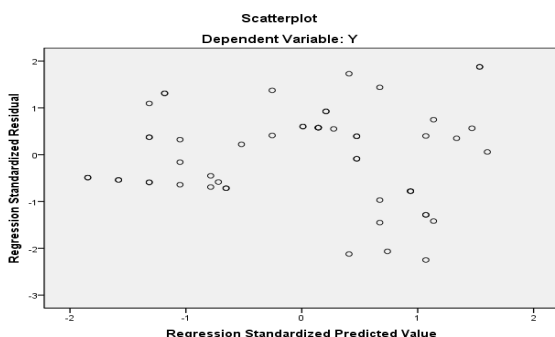
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa angka *tolerance* dari variabel Pengaruh *Fee based income* terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani mempunyai nilai lebih dari 10% dan nilai VIF tidak lebih dari 10 yang berarti tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *plot regression standart predicted value* dengan *regression studentised* residual. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas tampak bahwa sebaran data membentuk pola yang jelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model regresi terjadi

Heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh *Fee based income* terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani. Model hubungan nilai kepuasan nasabah dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 18.0 untuk analisa regresi sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,846	1,631		3,586	,001
X	,552	,037	,897	14,740	,000

a. Dependent Variable: Y

Adapun persamaan regresi dapat diperoleh dari tabel diatas sebagai berikut:

$$Y = 5,846 + 0,552X + e$$

Koefesien regresi 5,846 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) *fee based income* yang bertambah akan menaikkan kesejahteraan karyawan pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani. Hal tersebut menjelaskan bahwa Konstanta sebesar 5,846 artinya jika variabel *fee based income* nilainya 0, maka kesejahteraan karyawan naik sebesar 0,552 atau 55,2%. Nilai konstanta positif artinya menunjukkan nilai positif variabel independen (bebas) yaitu *fee based income* konstan.

6. Pengaruh *Fee based income* terhadap Kesejahteraan

Dalam penelitian ini uji t-tes Independent untuk mengidentifikasi perbedaan tiap variabel. Sebelum dilakukan uji t-tes Independent dilakukan uji normalitas data dengan uji Shapiro-Wilk. Karena data berdistribusi normal, dilakukan uji homogenitas atau varian dengan uji t-

Test atau *Levene's Test*. Dalam penelitian ini, kedua kelompok data mempunyai varian yang sama sehingga nilai uji t-tes Independent dibaca pada *Equal variance*.

Adapun hasil analisa dengan menggunakan Uji t-tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Pembuktian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,846	1,631		3,586	,001
X	,552	,037	,897	14,740	,000

a. Dependent Variable: Y

Apabila nilai prob. t_{hitung} (Sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan ($\alpha=0,05$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob. t_{hitung} (Sig.) lebih besar dari tingkat kesalahan ($\alpha=0,05$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai prob. t_{hitung} (Sig.) dari variabel bebas *Fee based income* (X) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *fee based income* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani.

Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a : *Fee based income* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan (studi kasus pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani dinyatakan "diterima").

PENUTUP

1. Kesimpulan

Nilai prob. t_{hitung} (Sig.) dari variabel bebas *Fee Based Income* (X) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *fee based income* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani. Penerapan *fee based income* pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani

masih belum optimal dimana sebagian karyawan belum mampu menarik minat nasabah untuk meningkatkan transaksi serta promosi yang diberikan oleh pada BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani kurang menarik dan masih kalah saing dengan Bank syariah lain.

2. Saran

- a. BRI Syariah Banjarmasin Cabang Ahmad Yani mampu meningkatkan kesejahteraan kepada karyawan agar karyawan memiliki semangat dalam melakukan penawaran kepada para nasabah sehingga nasabah lebih meningkatkan transaksi.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang jauh lebih mendalam mengenai kesejahteraan karyawan sehingga penelitian ini jauh lebih dari sempurna.

REFERENSI

- Adawiyah, Aminatus Zuhriyah (2017). Pengaruh Modal, Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.6 No.01.
- Adiwarman A. Karim, 2017. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adiwarwan A. Karim, 2018. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Edisi Ketiga.
- Ali, Mohammad Daud. 2018. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia Pres.
- Anggadini, Sri Dewi. 2010. "Analisis *Fee based income* Dampaknya Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Binis, Manajemen dan Ekonomi* 9 (9): 22512260. Bandung: Universitas Widyatama.
- Artinah, Budi (2010), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Modal Intelektual" (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro
- Behesti, Muhammad H. 2017. *Kepemilikan dalam Islam, Penerjemah: Luqman Hakim, dkk*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Boedi Abdullah, 2018. *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bontis, Nick, Wiliam Chua Chong Keow dan Stanley Richardson. 2018. Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 1, No. 1
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2015. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance".

Journal of Intellectual Capital. Vol. 6 NO. 2.

Damastuti, yunita. (2017). "Pengaruh *Fee based income* terhadap efisiensi dan kinerja Bank di Indonesia". Tesis Universitas Gajah Mada